

**PELAKSANAAN PROGRAM *PARENTING*
DI PAUD MUTIARA HATI DESA KALIGONDANG
KECAMATAN KALIGONDANG PURBALINGGA**



IAIN PURWOKERTO



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
ZAHIRINA AMALIA
NIM. 1522406073**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak dapat dipungkiri pendidikan anak usia dini merupakan pondasi awal dari pendidikan seorang individu. Hal ini bukan tanpa alasan, temuan di bidang *neuro-sains* menyimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini sangat penting karena pada waktu manusia dilahirkan, menurut Clark (dalam Yuliani, 2009) kelengkapan organisasi otaknya mencapai 100-200 miliar sel otak yang siap dikembangkan dan diaktualisasikan untuk mencapai tingkat perkembangan optimal. Hal ini menunjukkan usia ini merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak di masa depannya atau disebut juga masa keemasan sekaligus masa kritis yang menentukan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya.¹

Melihat pentingnya pendidikan anak usia dini, pemerintah juga menyadari bahwa generasi-generasi penerus bangsa ini membutuhkan pendidikan yang memadai untuk mengembangkan potensi dan kompetensi secara optimal. Dengan pengembangan potensi dan kompetensi anak usia dini yang optimal akan menghasilkan generasi-generasi penerus bangsa yang akan memajukan Indonesia. Sehingga, pemerintah juga mengambil andil dengan adanya peraturan-peraturan baru yang dirancang untuk pendidikan anak usia dini. Seperti dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

¹ Suyadi dan Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 1-2.

Pada pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan bahwa “(1) Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, (2) Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan/atau informal, (3) Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal: TK, RA, atau bentuk lain yang sederajat, (4) Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan non-formal: KB, TPA, atau bentuk lain yang sederajat. (5) Pendidikan usia dini jalur pendidikan informal: pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan, dan (6) Ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Sejalan dengan kesadaran pemerintah mulai berkembangnya kesadaran baik orang tua maupun masyarakat akan pentingnya pendidikan anak usia dini juga. Lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini juga mulai banyak berdiri. Masing-masing lembaga menawarkan program-program yang menarik para orang tua untuk memercayai lembaganya dalam mendidik putra-putrinya.

Namun dalam pendidikan anak usia dini banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak. Salah satu faktor penting yang tidak bisa diabaikan adalah faktor lingkungan anak. Lingkungan utama anak adalah lingkungan keluarga. Dalam prakteknya pendidikan anak usia dini di lembaga biasanya hanya berlangsung 2-3 jam dalam sehari itupun beberapa lembaga dalam seminggu hanya melaksanakan kegiatan pembelajaran beberapa hari saja. Menurut Ki Hadjar Dewantara, keluarga adalah pendidikan yang pertama dan utama. Anak menghabiskan 80% harinya bersama keluarga dan lingkungannya.² Hal ini menunjukkan besaran waktu pendidikan anak yang lebih banyak berada dalam pendidikan keluarga.

Heinz (1979), menjelaskan bahwa ada 3 hal yang penting apabila orang tua dan pihak sekolah dapat menjalin kerja-sama, yaitu: konsep diri orang tua

² Latif Mukhtar, Zukhairina, Zubaidah, & Afandi, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 255

dan anak akan meningkat, motivasi belajar anak meningkat, dan prestasi yang dicapai anak akan meningkat pula. Ada alasan yang kuat mengapa para guru selalu menginginkan para orang tua melibatkan diri dalam pendidikan anak mereka. Greenberg (1989), percaya bahwa keterlibatan orang tua di sekolah akan meringankan guru dalam membina kepercayaan diri anak, mengurangi masalah disiplin murid dan meningkatkan motivasi anak.³

Pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan di lembaga pendidikan anak usia dini yang banyak dengan metode pembiasaan dan teladan juga sangat membutuhkan kerja sama dengan lingkungan anak. Dari sinilah dibutuhkan peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini di lembaga. Namun dalam prakteknya banyak hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran di lembaga yang muncul akibat ketidaktahuan orang tua dalam mendidik anak atau karena ketidakselarasan tujuan pendidikan anak usia dini di lembaga dan keluarga.

Kesadaran guru akan pentingnya menyelaraskan pendidikan anak usia dini di sekolah dan pendidikan anak usia dini di lingkungan keluarga ini diwujudkan dengan adanya program keterlibatan orang tua di lembaga PAUD. Salah satu bentuk program yang diadakan oleh lembaga PAUD adalah program PAUD berbasis keluarga atau sering disebut dengan program *parenting*. Program *parenting* sendiri tidak hanya membangun kemitraan dengan orang tua siswa tetapi juga sekaligus memberi edukasi kepada orang tua dalam memberi arahan yang benar dalam pengasuhan. Apalagi banyak dari orang tua anak usia dini merupakan orang tua muda sehingga program *parenting* sangat cocok diterapkan di lembaga pendidikan anak usia dini. Hasil dari pelaksanaan program berupa pengembangan kompetensi dan potensi anak dapat tercapai secara optimal.

Dalam dunia pendidikan anak usia dini sendiri *parenting* bukan hal baru, tetapi masih banyak lembaga-lembaga yang kurang memberi perhatian terhadap program ini. Padahal program *parenting* sangat penting dan

³ Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hlm. 124-127

mempengaruhi dalam pelaksanaan pendidikan anak. Banyak lembaga yang hanya fokus kepada kegiatan pembelajaran di kelas dan tidak memberi perhatian kepada program-program lembaga dalam melibatkan orang tua. Banyak sekolah yang hanya memberi waktu pertemuan dengan orang tua setahun sekali atau satu semester sekali.

Alasan dipilihnya PAUD Mutiara Hati Desa Kaligondang Kecamatan Kaligondang Purbalingga merupakan penyelenggara pendidikan untuk anak usia dini yang cukup diminati dibandingkan PAUD yang ada di sekitar daerahnya. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah peserta didik yang banyak. PAUD Mutiara Hati Desa Kaligondang Kecamatan Kaligondang Purbalingga juga telah mengimplementasikan program *parenting*. Prestasi yang diraih oleh anak didik di PAUD Mutiara Hati Desa Kaligondang Kecamatan Kaligondang Purbalingga juga banyak hal ini menunjukkan keberhasilan dalam pelaksanaan program pembelajaran yang tidak lepas dari kerjasama lembaga dan orang tua dalam membimbing anak.

Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah PAUD Mutiara Hati kegiatan *parenting* di PAUD Mutiara Hati telah dilaksanakan sejak berdirinya PAUD yaitu pada tahun 2006. Pemateri *parenting* tidak hanya berasal dari guru tetapi juga mengambil narasumber dari luar. Dalam pelaksanaan kegiatan *parenting* yang diselenggarakan oleh lembaga telah diikuti sekitar 70%-80% orang tua siswa, salah satu upaya lembaga dalam meningkatkan antusias wali murid untuk berpartisipasi dalam kegiatan *parenting* lembaga adalah dengan memberi *point* pada kehadiran atau partisipasi orang tua siswa dalam laporan akhir hasil belajar siswa. Sehingga tidak hanya motivasi dari orang tua siswa untuk berpartisipasi tetapi juga ada dorongan dari siswa agar orang tua mau hadir dalam kegiatan *parenting* ini. Hampir semua jenis kegiatan *parenting* telah dilaksanakan di PAUD Mutiara Hati seperti pertemuan orang tua yang telah dijadwal, jadwal konsultasi wali dengan guru, kunjungan rumah, dll. Untuk anggaran pelaksanaan *parenting* di PAUD Mutiara Hati di dapat dari sumbangan seikhlasnya dari orang tua siswa yang biasa dikumpulkan setiap hari jum'at.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang pelaksanaan program *parenting* di PAUD Mutiara Hati Desa Kaligondang Kecamatan Kaligondang Purbalingga. Hal inilah yang kiranya melatarbelakangi peneliti untuk mengadakan penelitian yang peneliti beri judul “Pelaksanaan Program Parenting di PAUD Mutiara Hati Desa Kaligondang Kecamatan Kaligondang Purbalingga”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dari judul ini maka peneliti memandang perlu untuk terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini sekaligus beserta penjelasannya.

1. Program *Parenting*

Pengasuhan merupakan suatu aspek penting dalam membentuk perkembangan diri anak. Orang tua tentu memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang memadai agar dapat memberikan pengasuhan yang benar bagi anak. Pengetahuan pengasuhan meliputi memahami cara merawat anak-anak, bagaimana anak-anak mengembangkan, dan peran yang beragam orang tua bermain dalam kehidupan anak-anak.⁴

Program *parenting* adalah program pendidikan yang diberikan kepada orang tua agar pengetahuan yang dimiliki orang tua menjadi bertambah tentang tumbuh kembang anak serta agar pendidikan yang diperoleh anak selaras antara di rumah dan di sekolah.⁵

Program *parenting* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program *parenting* berupa beberapa bentuk kegiatan berupa kegiatan pertemuan orang tua, keterlibatan orang tua di kelas anak, keterlibatan orang tua dalam acara bersama, hari konsultasi orang tua, kunjungan rumah, dan bentuk-bentuk kegiatan yang dapat dikembangkan sesuai

⁴ Erlanti, Mulyana, & Wibowo, *Teknik Parenting dan Pengasuhan Anak*, Studi Deskriptif, Prosiding Ks: Riset & PKM hal. 238

⁵ Citra Monikasari, *Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orang Tua*, Diklus: XVII, 2013, hal. 283

kebutuhan. Program *parenting* juga disebut dengan program PAUD berbasis keluarga sebagaimana dalam buku pedoman penyelenggaraan pendidikan anak usia dini berbasis keluarga oleh direktorat pembinaan pendidikan anak usia dini tahun 2012.

2. PAUD Mutiara Hati Desa Kaligondang Kecamatan Kaligondang Purbalingga

PAUD Mutiara Hati adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang beralamat di Jalan Mawar Rt 03 Rw 01 desa Kaligondang, Kec. Kaligondang, Kab. Purbalingga Prov. Jawa Tengah. Dapat disimpulkan Pelaksanaan Program *Parenting* di Paud Mutiara Hati Desa Kaligondang Kecamatan Kaligondang Purbalingga adalah suatu kegiatan program lembaga dalam pelaksanaannya yang bertujuan untuk pengarah dan pemberian edukasi terhadap orang tua dalam pengasuhan anak dan penyelarasan tujuan. Sehingga terdapat keselarasan dalam tujuan pendidikan di lembaga dan keluarga yang menghasilkan pencapaian pengembangan kompetensi dan potensi optimal anak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pelaksanaan program *parenting* di PAUD Mutiara Hati Desa Kaligondang Kecamatan Kaligondang Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk Memenuhi salah satu persyaratan akhir menyelesaikan pendidikan S I di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Dengan analisis ini dapat memberikan gambaran nyata yang terjadi dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang terfokus dalam pelaksanaan program *parenting*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

dan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan program *parenting* di Paud Mutiara Hati Desa Kaligondang Kecamatan Kaligondang Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmiah dalam memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang pelaksanaan program *parenting* di PAUD.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini menumbuhkan semangat orang tua dalam berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Sehingga, siswa dapat mencapai perkembangan kompetensi dan potensi yang lebih optimal.

2) Bagi penyelenggara program

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi bagi para penyelenggara program *parenting* di PAUD Mutiara Hati Desa Kaligondang Kecamatan Kaligondang Purbalingga mengenai program *parenting* di lembaga yang mereka selenggarakan. Sehingga dapat menjadi bahan evaluasi program yang akan diadakan kedepannya.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga sebagai bahan evaluasi bagi para pengelola lembaga dan pendidik pendidikan anak usia dini dalam pelaksanaan program *parenting*.

4) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang pelaksanaan program *parenting* di lembaga pendidikan anak usia dini.

E. Kajian Pustaka

Adapun beberapa penelitian yang dilakukan dan memiliki kesamaan topik atau fokus penelitian yang akan peneliti lakukan, diantaranya :

Pertama, skripsi dengan judul “Peran Kader Pada Program *Parenting* Dalam Meningkatkan Kemampuan Orang Tua Menjalankan Pola Asuh Di Keluarga” yang ditulis oleh Christie Febriani Irawan (2014). Dalam Penelitian ini menjelaskan bagaimana upaya kader dalam program *parenting* untuk meningkatkan kemampuan orang tua menjalankan pola asuh di keluarga. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dan judul yang penulis buat adalah kesamaan tema penelitian berupa program *parenting*. Namun dalam penelitian yang akan peneliti teliti lebih berfokus dalam pelaksanaan program *parenting* di lembaga PAUD (Irawan, 2014).⁶

Kedua, Skripsi dengan judul “Efektifitas Kegiatan *Parenting Skill* dalam Pemberdayaan Keluarga Anak Jalanan di Pusat Pengembangan Pelayanan Sosial Anak atau *Social Development Centre for Children* (SDC)” yang ditulis oleh Bani Fauziyyah Jehan (2014). Dalam penelitian ini menjelaskan analisis keefektifitasan kegiatan *parenting skill* dalam pemberdayaan keluarga anak jalanan di pusat pengembangan pelayanan sosial anak atau *social development centre for children* (SDC). Persamaan dengan penelitian yang penulis akan lakukan adalah tema berupa program *parenting*. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yaitu dalam penelitian ini berfokus terhadap keefektifitasan program *parenting* sedang penelitian yang akan penulis lakukan lebih berfokus dalam pelaksanaan program *parenting* di lembaga PAUD.⁷

Ketiga, penelitian dengan judul “Pelaksanaan Program *Parenting* Bagi Orang tua dalam Menumbuhkan Perilaku Keluarga Ramah Anak” yang ditulis oleh Noni Ganevi. Penelitian ini menjelaskan pelaksanaan program

⁶Christie Febriani Irawan, *Peran Kader Pada Program Parenting Dalam Meningkatkan Kemampuan Orang Tua Menjalankan Pola Asuh Di Keluarga*, 2014

⁷ Bani Fauziyyah jehan, *Efektifitas Kegiatan Parenting Skill dalam Pemberdayaan Keluarga Anak Jalanan di Pusat Pengembangan Pelayanan Sosial Anak atau Social Development Centre for Children (SDC)*, 2014

parenting dalam menumbuhkan perilaku ramah anak. Persamaan penelitian terdapat pada tema yaitu pelaksanaan program *parenting* bagi orang tua. Perbedaannya penelitian ini bertujuan mengetahui hasil dari pelaksanaan program *parenting* dalam menumbuhkan perilaku keluarga ramah, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan lebih berfokus dalam pelaksanaan program *parenting* di lembaga PAUD.⁸

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi yang akan dibuat, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam Bab I sampai Bab V.

Bab I berisi Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi Landasan Teori, yang terdiri dua sub bab yaitu: sub bab pertama berisi Program *parenting*, prosedur pelaksanaan program *parenting* dan sub bab faktor dan hambatan pelaksanaan program *parenting*.

Bab III berisi Metode Penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian, yang terdiri dari dua sub bab, bab pertama penyajian data yang berisi tentang gambaran umum PAUD Mutiara Hati Desa Kaligondang Kecamatan Kaligondang Purbalingga Sub bab kedua berisi pelaksanaan program *parenting* di PAUD Mutiara Hati dan analisis data.

⁸Noni Ganevi, *Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orangtua dalam Menumbuhkan Perilaku Keluarga Ramah Anak*

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

Pada bagian tiga skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis jabarkan dari awal hingga akhir tentang program parenting dan keterlibatan orang tua di sekolah serta program parenting dalam meningkatkan keterlibatan orang tua di sekolah dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain, program parenting di PAUD Mutiara Hati telah melaksanakan berbagai kegiatan program parenting sebagaimana kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam buku panduan pelaksanaan parenting Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, seperti kelompok pertemuan orang tua (KPO), keterlibatan orang tua di kelas, hari konsultasi orang tua, dan kunjungan rumah.

Kemudian, terdapat banyak bentuk keterlibatan orang tua di sekolah yang diikuti oleh orang tua PAUD Mutiara Hati. Keterlibatan orang tua di sekolah yang berorientasi pada tugas yaitu melibatkan orang tua pada beberapa tugas di setiap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Selain itu juga termasuk membantu tugas-tugas siswa di rumah. Juga keterlibatan orang tua yang berorientasi pada proses, proses disini orang tua berpartisipasi dalam proses pendidikan, seperti perencanaan kegiatan pembelajaran, seleksi guru, dan membantu menentukan standar tingkah laku yang diharapkan.

Antusias orang tua dalam mengikuti kegiatan yang melibatkan orang tua juga sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh perkembangan yang signifikan PAUD Mutiara Hati sejak berdiri dengan peran aktif orang tua dalam membantu selama perkembangan PAUD. Selain itu kesadaran orang tua di PAUD Mutiara Hati atas pentingnya pendidikan anak juga membantu dalam peningkatan keterlibatan orang tua.

Program *parenting* yang berhasil diterapkan di PAUD juga membantu dalam peningkatan keterlibatan orang tua di PAUD Mutiara Hati.

Kaligondang. Dengan edukasi yang di berikan kepada orang tua dan juga motivasi kepada orang tua untuk peduli tentang pendidikan anak menjadikan program parenting menjadi salah satu cara mengatasi hambatan-hambatan dalam keterlibatan orang tua di sekolah seperti, pandangan orang tua, pandanga guru, keyakinan guru, dan juga sikap oang tua.

B. Saran-saran

Melalui skripsi ini, penulis sedikit memberikan saran terkait program parenting dan keterlibatan orang tua di sekolah di PAUD Mutiara Hati desa Kaligondang kecamatan Kaligondang Purbalingga antara lain:

1. Untuk pendidik

Lebih berinteraksi aktif dengan orang tua di luar kelas agar kesan pendidik lebih ramah kepada orang tua. Sehingga orang tua menjadi lebih merasa nyaman berbincang dengan guru yang mendidik anaknya dan menjadi nyaman untuk terlibat langsung dengan pendidikan anak di sekolah.

2. Untuk pengelola

Lebih kreatif dalam mengadakan kegiatan yang memungkinkan orang tua terlibat. Memberi motivasi yang lebih untuk terlibatnya orang tua di sekolah tidak hanya untuk orang tua namun juga untuk para pendidik sehingga interaksi terjadi atas kehendak kedua belah pihak. Memberi edukasi kepada tanaga pendidik tentangnya melibatkan orang tua dalam pendidikan anak di sekolah bagi guru-guru yang masih belum memiliki pandangan demikian.

3. Untuk orang tua

Lebih peduli terhadap pendidikan anaknya. Merubah pandangannya tentang tanggung jawab penuh di pegang guru atas pendidikan anak di sekolah. Bersikap suportif terhadap kegiatan yang diadakan oleh sekolah dengan mendukungnya baik itu dengan kehadiran maupun bantuan tenaga atau dana jika dibutuhkan. Karena bagaimanapun sekolah pasti melakukan

kegiatan untuk kebaikan bersama antara sekolah dan pendidikan anak-anak yang mereka didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardy Wiyani, N. (2014). *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ardy Wiyani, N. (2015). *Manajemen PAUD bermutu*. Yogyakarta: Gava Media.
- Aziz, S. (2015). *Pendidikan Keluarga*. Yogyakarta: Gava Media.
- Diadha, R. (2017, Maret). Keterlibatan Orang Tua l Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, II*, 61-71.
- Dini, D. P. (2012). *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional,.
- Erlanti, M. S., Mulyana, N., & Wibowo, H. (n.d.). Teknik Parenting dan Pengasuhan Anak Studi Deskriptif. *Prosiding Ks: Riset & PKM, III*, 155-291.
- Edelman Borden, M. (2004). *Smart Start: Panduan Langkah Memilih Pendidikan Prasekolah Balita Anda*. Bandung: Kaifa.
- Emzir. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: RAjagrafindo Persada.
- Firdianti, A. (2018). *Implementasi manajemen Berbasis Sekolah*. Yogyakarta: Gre Publishing.
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penellitian; Penelllitan Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: Jejak.
- Ganevi, N. (n.d.). Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orangtua dalam Menumbuhkan Perilaku Keluarga Ramah Anak. *Studi Deskriptif*.
- Irawan, C. F. (2014). Peran Kader Pada Program Parenting Dalam Meningkatkan Kemampuan Orangtua Menjalankan Pola Asuh di Keluarga. *Skripsi*.

- jehan, B. F. (2014). Efektifitas Kegiatan Parenting Skill dalam Pemberdayaan Keluarga Anak Jalanan di Pusat Pengembangan Pelayanan Sosial Anak atau Social Development Centre for Children (SDC). *Skripsi*.
- Latif, M., Zukhairina, Zubaidah, R., & Afandi, M. (2016). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Luthfiyah, M. F. (2017). *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: Jejak.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Monikasari, C. (2013, September). Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orang Tua. *Diklus, XVII*, 283.
- Mulyana, D. (2017). *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Patmonodewo, S. (2003). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rich, D. (2008). *Menciptakan Hubungan Sekolah Rumah yang Positif*. Jakarta: Indeks.
- Rohmad. (2017). *Pengembangan Instrument Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia,
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2014). *Metodologi Penelitian*,. Jakarta: Raja Gravindo Perdata.
- Suyadi, & Ulfah, M. (2013). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, A. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Usman, H., & Akbar, P. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.